

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Pralon adalah perusahaan yang beroperasi di sektor manufaktur, khususnya dalam memproduksi pipa uPVC (*Unplasticized Polyvinyl Chloride*) dan berbagai produk lain yang berbahan dasar plastik. Sebagai pionir dalam industri pipa uPVC di Indonesia, perusahaan ini telah beroperasi sejak tahun 1963. Didirikan oleh Pandji Wisaksana, yang dijuluki sebagai Raja Plastik, perusahaan ini awalnya bernama PT Prakarsa Pralon. Seiring berjalannya waktu, merek Pralon begitu melekat di masyarakat hingga menjadi sebutan umum untuk pipa plastik atau pipa air yang kini dikenal sebagai pipa pralon.



Gambar 2.1. Logo PT Pralon

Pada tahun 1975, PT Pralon menjalin kerja sama dalam bentuk perusahaan patungan (*joint venture*) dengan dua perusahaan asal Jepang, yaitu **Marubeni** dan **Sekisui**, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan teknis. Pada tahun 1995, PT Pralon menjalin kembali kerjasama strategis dengan perusahaan **Aronkasei** asal Jepang untuk meningkatkan daya saing serta

memperkuat kapasitas perusahaan dalam merespons pertumbuhan dan kebutuhan pasar di Indonesia.

PT Pralon memanfaatkan teknologi mutakhir dan menerapkan standar produksi yang ketat untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik. Beberapa produk andalannya meliputi pipa *Unplasticized Polyvinyl Chloride (uPVC)*, pipa *High Density Polyethylene (HDPE)*, pipa *High Impact Conduit (HIC)*, pipa gas *MDPE*, pipa *jacking*, *injection fittings*, *fabricated fittings*, lem pipa (*solvent cements*), serta pelumas. Seluruh produk tersebut dirancang untuk menjawab kebutuhan berbagai sektor, termasuk konstruksi, infrastruktur, industri, hingga perumahan.



Gambar 2.2. Pipa uPVC Pralon
(Sumber: [Website PT. Pralon](#) [4])

PT Pralon telah menyediakan solusi air bersih dan air buangan di seluruh Indonesia selama 62 tahun. Produk pipa dan aksesorisnya terus berkembang untuk mengikuti kemajuan industri pipanisasi nasional, dengan komitmen terhadap inovasi, ketahanan, dan kelestarian lingkungan melalui standar *Green Product* Indonesia. Di tengah persaingan ketat dengan perusahaan besar seperti **Rucika Wavin, Maspion, dan Vinilon**, PT Pralon perlu mengoptimalkan inovasi produk, efisiensi distribusi, serta strategi pemasaran dan layanan purna jual. Penguatan citra sebagai produk ramah lingkungan dan adaptasi terhadap teknologi terbaru

juga menjadi kunci dalam mempertahankan dan memperluas pangsa pasar, khususnya di sektor konstruksi dan infrastruktur yang terus tumbuh.

PT Pralon memiliki berbagai lini divisi utama yang menjalankan fungsi strategis dalam operasional perusahaan. **Divisi produksi** (*manufacturing*) bertugas untuk mengelola seluruh proses pembuatan produk, termasuk pipa uPVC, HDPE, HIC, dan lainnya. Di sisi lain, **divisi penjualan** (*sales*) berperan dalam kegiatan pemasaran dan distribusi produk kepada agen proyek, distributor, serta pasar ritel. **Divisi Keuangan, Akuntansi, dan Pajak** (*Finance, Accounting, and Tax/FAT*) mengelola keuangan perusahaan, mulai dari penyusunan anggaran, pelaporan, hingga urusan perpajakan dan audit internal. Sementara itu, **divisi Sumber Daya Manusia dan Umum** (*Human Resources & General Affairs/HRGA*) fokus pada pengelolaan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pelatihan, serta kebutuhan administratif perusahaan. **Divisi ICT** bertanggung jawab dalam pengelolaan sistem informasi serta pengembangan teknologi internal untuk mendukung otomatisasi proses bisnis. Selain divisi-divisi tersebut, masih terdapat beberapa unit kerja lainnya yang turut menunjang kelangsungan operasional PT Pralon secara menyeluruh.

2.1.1 Visi Misi

PT Pralon menetapkan visi dan misi sebagai pedoman utama dalam meraih tujuan serta kesuksesan perusahaan. Berikut merupakan visi dan misi dari perusahaan PT Pralon:

- Visi

Menjadi perusahaan terdepan dalam penyediaan material bangunan berkualitas tinggi melalui inovasi berkelanjutan, sumber daya manusia yang andal, serta pemanfaatan teknologi terkini demi mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh *stakeholder*.

- **Misi**

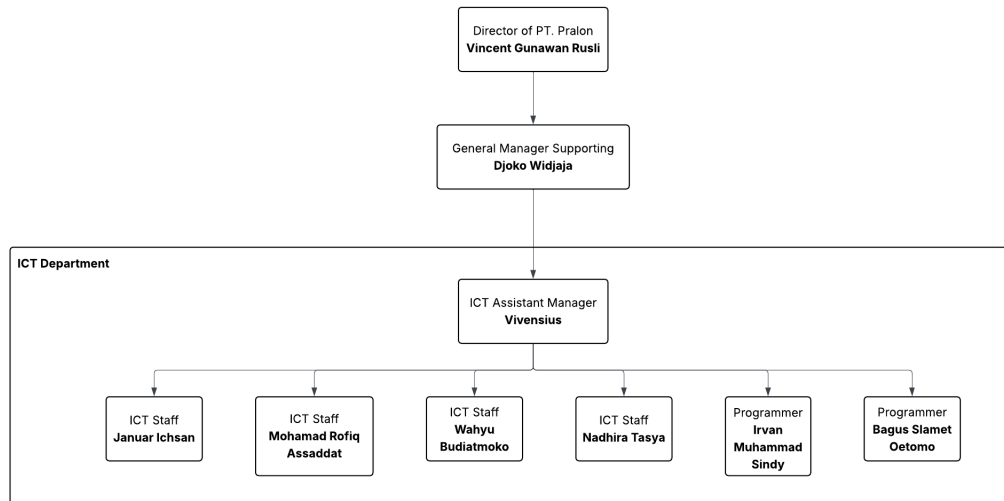
1. Mewujudkan lingkungan kerja yang membanggakan bagi karyawan kompeten untuk berkarya dan mengembangkan potensi diri secara maksimal.
2. Menghasilkan nilai dan pertumbuhan berkelanjutan yang memberikan manfaat jangka panjang bagi para *stakeholder*.
3. Terus berinovasi dalam proses kerja dan teknologi guna memenuhi kebutuhan pasar secara optimal (berorientasi pada pasar).
4. Menghasilkan produk berkualitas tinggi yang mudah diakses, ramah lingkungan, serta memiliki harga yang sepadan dengan nilai yang diberikan (*value for money*), demi meningkatkan kepuasan pelanggan.

2.1.2 Nilai-Nilai Perusahaan

Selain adanya visi misi, PT Pralon juga memiliki nilai-nilai yang dimana menjadikan sebagai acuan bagi karyawan dalam bekerja. Berikut adalah nilai-nilai pada perusahaan PT Pralon:

1. **Passion for Excellence** (Gairah untuk keunggulan)
2. **Respect to Others** (Menghormati Orang Lain)
3. **Agent of Change** (Agen Perubahan)
4. **Learning & Growth** (Pembelajaran & Pertumbuhan)
5. **Open Minded & Innovative** (Berpikir secara terbuka dan inovatif)
6. **Never forget integrity** (Tidak pernah melupakan integritas)

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3. Struktur Organisasi PT. Pralon

Struktur organisasi PT Pralon dapat dilihat pada **Gambar 2.3**, di mana Departemen ICT berada di bawah koordinasi *General Manager Supporting*, Bapak Djoko Widjaja, dan dipimpin oleh *ICT Assistant Manager*, Bapak Vinsensius. Departemen ini terdiri dari beberapa staf ICT, yaitu Januar Ichsan, Mohamad Rofiq Assaddat, Wahyu Budiarmoko, Nadhira Tasya, serta dua programmer, Irvan Muhammad Sindy dan Bagus Slamet Oetomo. Departemen ICT memiliki peran strategis dalam mendukung sistem informasi serta teknologi perusahaan, termasuk dalam pengembangan perangkat lunak untuk kebutuhan internal. Selama pelaksanaan program magang, keterlibatan langsung dalam tim Departemen ICT dilakukan melalui kolaborasi dalam berbagai proyek yang berfokus pada pengelolaan data dan sistem informasi. Kolaborasi ini mencakup kontribusi terhadap pengembangan sistem, analisis data, serta optimalisasi proses bisnis berbasis teknologi informasi.